

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Efektivitas

##### 1. Pengertian Efektivitas

Pada dasarnya, definisi umum efektivitas mengacu pada tingkat pencapaian suatu hasil. Meskipun ada perbedaan antara efektivitas dan efisiensi, keduanya selalu berkaitan. Efektivitas menekankan pada apa yang telah dicapai, sedangkan efisiensi berkaitan dengan bagaimana hasil tersebut dicapai dengan membandingkan input dan output. Istilah efektif (*effective*) dan efisien (*efficient*) adalah dua istilah yang terkait dan harus dipahami dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Fahrudin, 2014). Efektivitas adalah ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, dan ketika suatu organisasi mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut beroperasi secara efektif (Mardiasmo, 2017).

Efektivitas adalah kemampuan seseorang atau organisasi dalam melakukan hal yang benar. Efisiensi sangat bergantung pada tujuan; semakin dekat organisasi dengan tujuan, maka semakin efektif (Badrudin, 2013). Namun, jika hasil yang tidak dicapai dari kegiatan ternyata lebih penting dibandingkan dengan hasil yang dicapai, sehingga menyebabkan ketidakpuasan meskipun kegiatan tersebut efektif, maka hal ini disebut tidak efisien. Sebaliknya, jika hasil yang tidak dicari-cari tidak penting atau remeh, maka kegiatan tersebut efisien. Sehubungan dengan itu, sesuatu

dikatakan efektif jika mencapai tujuan tertentu. Efisiensi berarti kegiatan tersebut memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan, terlepas dari apakah kegiatan itu efektif atau tidak. Di lain pihak, efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat (Umar, 2010).

## 2. Indikator Efektivitas

Menurut Campbell dalam Mutiarin (2014), suatu program atau kegiatan dapat dikatakan efektif jika tujuan dari program yang telah direncanakan dapat tercapai dan tepat sasaran. Namun, jika hasilnya tidak sesuai dengan sasaran sehingga tujuan tidak tercapai, program tersebut dianggap belum efektif. Untuk mengukur efektivitas suatu program atau kegiatan, dapat digunakan beberapa indikator efektivitas.

Lebih lanjut Campbell *dalam* Mutiarin (2014) menjelaskan untuk melaksanakan tingkat efektivitas yang diukur pada suatu program, organisasi ataupun kegiatan terdapat beberapa indikator pengukuran yaitu :

### a) Keberhasilan program

Keberhasilan program adalah tingkat pencapaian terhadap rencana atau target yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya. Keberhasilan ini juga mencakup identifikasi permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program. Evaluasi keberhasilan program melibatkan penilaian apakah tujuan telah tercapai dan apakah terdapat kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

b) Keberhasilan sasaran

Keberhasilan sasaran merupakan kelanjutan dari keberhasilan program. Keberhasilan sasaran diukur berdasarkan pencapaian target program yang telah ditentukan, apakah sudah sesuai sasaran atau sebaliknya. Selain itu, keberhasilan sasaran juga mencakup analisis terhadap perubahan yang terjadi pada penerima program sebagai akibat dari pelaksanaan program tersebut.

c) Kepuasan terhadap program

Kepuasan terhadap program ini diukur berdasarkan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh penerima program, serta mengidentifikasi harapan yang ada untuk pengembangan program di masa depan.

d) Tingkat input dan output

Tingkatan input dan output sangat mempengaruhi tingkat efektivitas sebuah program. Efektivitas mencerminkan suatu proses yang dimulai dari input, melalui proses, hingga menghasilkan output dari program. Siklus ini menunjukkan hasil guna suatu program dengan memperhatikan sejauh mana tujuan yang telah dicapai, serta keberhasilan atau kegagalan program dalam mencapai tujuan dan target yang ditetapkan.

e) Pencapaian tujuan menyeluruh

Pencapaian tujuan menyeluruh mencakup keseluruhan target dan sasaran yang telah dicapai, yang kemudian dihubungkan dengan tingkat kepuasan dari semua pihak terkait dengan program. Selain itu, analisis juga

dilakukan untuk melihat dampak perubahan yang terjadi pada sasaran, diikuti dengan pengidentifikasian kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program.

## **B. Program Kartu Tani**

Menurut Gunawan (2020) mendefinisikan bahwa kartu Tani ialah kartu debit BRI *co-branding* bisa dipergunakan dengan khusus guna membaca distribusi pupuk dengan subsidi dan transaksi pembayaran pupuk dengan subsidi di mesin *Electronic Data Capture* (EDC) BRI yang tempatnya di pengecer serta bisa berguna untuk menjalankan seluruh transaksi perbankan pada umumnya. Setiap transaksi pembelian pupuk dengan subsidi secara otomatis akan mengurangi distribusi pupuk dengan subsidi dan saldo di dalam rekening tabungan petani. Sistem pengaturan kuota didalamnya dapat tersimpan data base petani sesuai dengan RDKK dan kuota masing-masing petani, serta terpantau data petani yang membeli pupuk dengan subsidi, jumlah pupuk yang sudah terjual dan sisa pupuk dengan subsidi yang belum terbeli.

Lebih lanjut Gunawan (2020) menjelaskan bahwa tujuan dari kartu tani ialah terealisasi distribusi pupuk dengan subsidi dengan asas 6 (enam) tepat, yaitu tepat jumlah, tepat jenis, tepat waktu, tepat tempat, tepat mutu, dan tepat harga. Serta sebagai salah satu usaha pemerintah untuk memberikan servis perbankan bagi petani, khususnya Jawa Tengah. Pemanfaat dari kartu tani tersebut bisa menerima tiga *stakeholder* yaitu:

1. Bagi pemerintah :
  - a. Database petani yang dimiliki disajikan lebih akurat dan terintegrasi.
  - b. Diketahui info luas lahan pertanian per komoditas per wilayah
  - c. Kebijakan didasarkan info perkiraan hasil panen
  - d. Penyaluran subsidi dan bantuan sosial lainnya lebih tepat sasaran.
2. Bagi petani
  - a. Kepastian ketersediaan saprotan bersubsidi/nonsubsidi
  - b. Dimudahkannya penjualan hasil panen (tanpa melalui perantara)
  - c. Dimudahkannya akses permodalan (KUR)
  - d. Tumbuhnya kebiasaan menabung (tidak konsumtif)
  - e. Dana tabungan lebih ringan
  - f. Dimudahkannya mendapatkan subsidi
  - g. Dimudahkannya mendapatkan bansos
3. Bagi pihak ketiga
  - a. Informasi perkiraan jadwal panen (per komoditas dan sebaran wilayah)
  - b. Penyediaan anggaran serapan hasil panen
  - c. Informasi untuk penyediaan gudang dan penanganan pasca panen
  - d. Informasi kebutuhan pupuk beserta sebaran wilayahnya
  - e. Distribusi pupuk lebih akurat dan sesuai
  - f. 6 Tepat (Jumlah, Waktu, Tempat, Mutu, Jenis, Sasaran)
  - g. Mempermudah manajemen stok dan perkiraan produksi pupuk
  - h. Kemudahan transaksi pembayaran hasil panen kepada petani melalui sistem pembayaran yang terintegrasi

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang dipergunakan sebagai acuan referensi pada penulisan maka bisa dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Mutiara Latifa Ashari	Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Banjarnegara, Kab. Banjarnegara	Dalam efektivitas program kartu tani di Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara sana merupakan faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas program, yaitu teknologi, peraturan daerah, sumber daya manusia, dan belum adanya anggaran khusus untuk kartu petani.
2	Hadi ar Rosyid, dkk	Analisis Efektivitas Kartu Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani di Lingkungan Cilipung	Program kartu tani sudah cukup efektif dalam membangun kesejahteraan petani dilingkungan Cilipung RT 04 RW 15, terbukti tidak banyaknya petani yang belum memiliki kartu tani serta sebagian besar petani di lingkungan Cilipung RT 04 RW 15 telah terdaftar di e-RDCK untuk kemudian diproses menjadi kartu tani yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.
3	Dwi Fatma Susilowati, dkk	Efektivitas Program Kartu Tani dalam Upaya Pemberdayaan Petani di Desa Tanggunharjo, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan	Kegiatan program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan, berjalan dengan sangat efektif. Faktor pendukungnya adanya koordinasi yang baik antara kelompok tani dan penyuluh, sedangkan faktor

No	Peneliti	Judul	Hasil
			penghambatnya yaitu keterbatasan kemampuan petani.
4	Gian Grestiana, dkk	Analisis Efektivitas Program Kartu Tani (Suatu Kasus Di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya)	Mayoritas petani mengikuti dan mendukung program kartu tani, karena memudahkan dalam menebus pupuk bersubsidi. Program kartu tani dilaksanakan petani melalui kelompok tani mengikuti arahan penyuluh dari mulai pengusulan, penerbitan sampai penebusan pupuk bersubsidi. Pelaksanaan program kartu tani berjalan efektif sehingga perlu disebarluaskan.
5	Setiyo dkk	Budi, Analisis Efektivitas Program Kartu Tani Di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora	Efektivitas program kartu tani di Desa Cabak adalah cukup efektif. Permasalahan serius yang terjadi dalam implementasi kartu tani di Desa Cabak adalah kenaikan harga pupuk dan kurangnya jumlah pupuk bersubsidi dibandingkan dengan kebutuhan petani.
6	Norbertus Citra Irawan	<i>The Kartu Tani Program's Effect on Farmers' Satisfaction</i>	<i>The study results indicate that service quality is the main factor contributing to farmer satisfaction, placing it in the first rank with a very high level of satisfaction. Positive testimonials from other farmers also show a significant level of satisfaction, ranking second.</i>